

## **PELATIHAN PENGENALAN PERANGKAT KERAS KOMPUTER DAN MERAKIT KOMPUTER BAGI PEMUDA KARANG TARUNA KATANA22 BEKASI**

Verra Sofica<sup>1</sup>, Muhammad Hilman Fakhriza<sup>2</sup>, Eni Pudjiarti<sup>3</sup>, Kresna Ramanda<sup>4</sup>

Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri

Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

<sup>1</sup>verra.vsc@nusamandiri.ac.id, <sup>2</sup>m.hilman.f@nusamandiri.ac.id, <sup>3</sup>eni.p@nusamandiri.ac.id,

<sup>4</sup>kresna.r@nusamandiri.ac.id

### **Abstract**

Community service is a process of self-empowerment movement for the benefit of society. By forming an advanced society, an advanced civilization will indirectly be formed. Karang Taruna is a manifestation of the spirit of caring for the younger generation to participate in preventing and overcoming social welfare problems in society, especially those faced by children and adolescents in their environment. Karang Taruna RW.022 (Katana22) having its address at Jl. Garuda Raya, Narogong Indah Park, Kel. Pangasinan Kec. Rawalumbu, Bekasi City has a duty together with the Bekasi City Government and other components of society to overcome various social welfare problems, especially those faced by the younger generation, both those that are preventive, rehabilitative, and develop the potential of the younger generation in their environment. Explain the functions and uses of computer hardware and explain how to assemble a computer with a structured procedure. Community service activities for the Karang Taruna RW partners. 022 (Katana22) went well with the support of tutors and students of STMIK Nusa Mandiri. Participants enthusiastically took part in community service activities ranging from tutors covering physical forms, functions, and uses of computer hardware to practicing how to assemble computers according to correct procedures. It is hoped that not only the delivery and acceptance of knowledge but can be applied or implemented in the daily activities of the Karang Taruna RW 22 Rawalumbu East Bekasi, especially to the management of the Karang Taruna RW 22 Rawalumbu Bekasi Timur.

**Keywords:** Computer Assembling Training, Computer Hardware Functions, Katana22

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat merupakan suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Dengan membentuk masyarakat yang maju maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban yang maju. Karang Taruna merupakan perwujudan semangat kepedulian generasi muda untuk turut mencegah dan menanggulangi masalah kesejahteraan sosial masyarakat, terutama yang dihadapi anak dan remaja di lingkungannya. Karang Taruna RW.022 (Katana22) beralamat di Jl. Garuda Raya, Taman Narogong Indah, Kel. Pengasinan Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi memiliki tugas secara bersama-sama dengan Pemerintah Kota Bekasi dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Menjelaskan fungsi dan kegunaan perangkat keras computer serta Menjelaskan cara merakit computer dengan prosedur yang testruktur. Kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra Karang Taruna RW. 022 (Katana22) berjalan lancar dengan dukungan tutor dan mahasiswa STMIK Nusa Mandiri. Peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari Tutor yang meliputi bentuk fisik, fungsi dan kegunaan perangkat keras komputer sampai dengan mempraktekkan cara merakit komputer sesuai dengan prosedur yang benar. Diharapkan tidak hanya penyampaian dan penerimaan ilmu semata akan tetapi dapat diterapkan atau diimplementasikan di kegiatan Karang Taruna RW 22 Rawalumbu Bekasi Timur sehari-hari, terutama kepada para pengurus Karang Taruna RW 22 Rawalumbu Bekasi Timur.

**Kata Kunci:** Pelatihan Merakit Komputer, Fungsi Perangkat Keras Komputer, Katana22

### **PENDAHULUAN**

Pengabdian masyarakat merupakan suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk

kepentingan masyarakat. Membentuk masyarakat yang maju maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban yang maju. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri

Dharma perguruan tinggi dan sudah menjadi kewajiban bagi kalangan akademik untuk memenuhinya [1]. Dengan segala potensi yang dimiliki oleh dosen-dosen STMIK Nusa Mandiri Jakarta dan didukung dengan teknologi informasi yang berkembang dapat menjadi tonggak pengabdian masyarakat yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Karang Taruna merupakan perwujudan semangat kepedulian generasi muda untuk turut mencegah dan menanggulangi masalah kesejahteraan sosial masyarakat [2], terutama yang dihadapi anak dan remaja di lingkungannya[3]. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pengisian waktu luang yang positif seperti rekreasi, olah raga, kesenian, kepanduan, pengajian dan lain-lain bagi anak-anak yatim, putus sekolah, tidak sekolah, yang berkeliaran, main kartu dan lain-lain yang pada umumnya berasal dari keluarga miskin. Dalam perjalannya, Karang Taruna mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik jumlah maupun program kegiatannya. Hingga saat ini Karang taruna tumbuh di setiap kelurahan dan desa di wilayah Indonesia[4].

Karang Taruna RW.022 (Katana22) beralamat di Jl. Garuda Raya, Taman Narogong Indah, Kel. Pengasinan Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi memiliki tugas secara bersama-sama dengan Pemerintah Kota Bekasi dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya [5].

Permasalahan yang dihadapi oleh Karang Taruna RW.022 meliputi:

1. Belum sepenuhnya mengetahui bentuk fisik, fungsi dan kegunaan perangkat keras komputer.
2. Belum sepenuhnya memahami bagaimana cara merakit komputer sesuai dengan prosedur yang benar.
3. Belum bisa mengoptimalkan penggunaan dan perawatan perangkat keras komputer dengan baik.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### Analisa Kebutuhan Pelatihan

Tahap pertama ini menelusuri terlebih dahulu kebutuhan dan kesiapan untuk

melaksanakan kegiatan tersebut agar luaran yang dicapai sesuai dengan luaran yang diharapkan.

### Pembuatan Proposal

Setelah tahap pertama kemudian mulai penyusunan proposal pengabdian sebagai prosedur resmi kepada lembaga juga sebagai pemetaan tentang landasan kegiatan, bentuk kegiatan, mitra pelaksanaan juga luaran yang diharapkan tercapai.

### Pembuatan Modul Ajar

Setelah ada kesepakatan lembaga dengan mitra, kemudian disusunlah bahan ajar sebagai pedoman untuk menyampaikan materi agar terstruktur dan sistematis.

### Persiapan Pelatihan

Agar memastikan kegiatan berlangsung sesuai rencana, persiapan alat untuk kegiatan juga termasuk dalam metode pengabdian. Menyiapkan persiapan dengan baik seperti memastikan tersedianya peralatan ATK, tempat dan juga kebutuhan lainnya demi menunjang keberlangsungan pelaksanaan.

### Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap realisasinya pelaksanaan pelatihan.

### Penyusunan Laporan

Setelah pelaksanaan berakhir disusunlah laporan dan dokumentasi guna sebagai laporan pertanggungjawaban kepada lembaga.

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat dimplementasikan secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses, penjelasan teori disertai praktikum langsung. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan adalah berupa:

1. Menjelaskan fungsi dan kegunaan perangkat keras komputer.
2. Menjelaskan cara merakit computer dengan prosedur yang terstruktur.

3. Menjelaskan optimalisasi penggunaan dan perawatan perangkat keras.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kegiatan ini diadakan selama 4 hari yaitu 27-28 April dan 4-5 Mei 2019 berlokasi di Karang Taruna Rw 022 Kel. Pengasinan Kec. Rawalumbu Kota Bekasi dengan total panitia 7 orang terdiri dari 4 dosen dan 3 mahasiswa.

Dengan rincian kegiatan:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Persiapan	27 April 2019	Persiapan Pengabdian Masyarakat.
2	Pelaksanaan	28 April 2019	Pelatihan pengenalan bentuk fisik, fungsi dan kegunaan perangkat komputer.
		4 Mei 2019	Pelatihan merakit komputer.
3	Penutup	5 Mei 2019	Pembuatan laporan Pengabdian Masyarakat.

### Peserta Kegiatan

Peserta Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari pemuda karang taruna rw. 022 (katana22) kel. Pengasinan Kec. Rawalumbu Kota Bekasi dengan jumlah 15 orang.

### Hasil dan Luaran yang dicapai

Melalui program pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan perangkat komputer, mulai dari bentuk fisik serta fungsinya dan memotivasi para peserta yaitu pemuda karang Taruna 22 untuk dapat merakit perangkat komputer secara mandiri. Kegiatan ini didukung penuh oleh mitra karang taruna RW 022 (katana22) kota Bekasi, seperti terlihat dihasil dokumentasi pada gambar 1 dimana perwakilan katana22 memberikan sambutan dan menyampaikan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan semoga peserta mampu mengembangkan apa yang didapat dari pelatihan ini.



Gambar 1. Sambutan Ketua Katana22

Sesi pelaksanaan dibagi menjadi 2 hari dimana hari pertama membahas pengenalan bentuk fisik, fungsi dan cara penggunaan perangkat keras kemudian hari kedua membahas bagaimana cara merakit komputer dengan terstruktur.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Tutor

Pada gambar 2 merupakan pembukaan kegiatan yang disampaikan oleh tutor menyampaikan tentang daftar pembahasan pengenalan dasar fisik perangkat keras selama acara berlangsung.



Gambar 3. Suasana Kegiatan Pelaksanaan

Gambar 3 merupakan suasana ketika kegiatan berlangsung yang berjalan dengan santai dan interaktif, dalam penyampaian materi juga disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta dikemas dengan menarik sehingga peserta dapat menerima dan memahami dengan baik, seperti terlihat pada gambar 4 ketika penyampaian materi berlangsung oleh tutor.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Tutor

Kemudian hari kedua merupakan pelatihan perangkat keras, seperti pada gambar 5 yang mana tutor memberikan arahan lalu diikuti dengan praktik dari peserta secara langsung.



Gambar 5. Sesi Rakit Perangkat Keras

Kegiatan berjalan sangat interaktif dengan timbulnya berbagai macam pertanyaan dari peserta seperti bagaimana tips dan trik nya secara terstruktur sistematis.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mengalami beberapa kendala yaitu sebagian peserta disana kurang memahami perkembangan teknologi saat ini. Untuk mengatasi masalah tersebut maka saat pelaksanaan harus dilakukan penjelasan tentang perkembangan teknologi dalam perangkat keras disertai dengan contoh penerapan untuk secara jelas agar peserta menjadi lebih

mengerti. Dalam gambar 6 juga terlihat dimana tutor memberikan games yang mana peserta menjawab dengan menunjuk perangkat keras tersebut serta menjelaskan fungsi dari perangkat keras tersebut.



Gambar 6. Games dari Tutor

Peserta mendapatkan ilmu baru serta tips dan trik untuk merakit perangkat keras. Para peserta pada pelatihan ini memberikan respon melalui kuesioner yang disebarluaskan via online guna mendapat respon atas pelaksanaan pelatihan dengan total responden sebanyak 15 orang. Terdapat 6 (enam) pertanyaan didalam kuesioner yang harus diisi oleh responden.

Tabel 2. Kuesioner responden

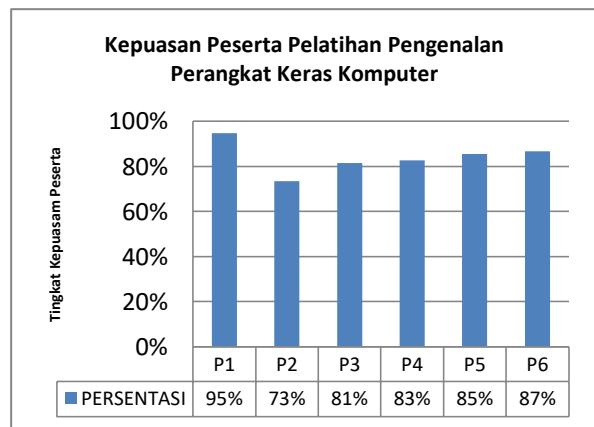
Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P5	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai

Kuesioner telah diisi oleh semua peserta sebanyak 15 peserta terlihat data sebagai berikut seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Umur	Total
≤ 30	12
≥ 31	3
Laki-Laki	9
Perempuan	6

Dari hasil kuesioner yang telah diisi responden 15 peserta yang menjawab 6 poin pertanyaan terlihat seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Bukti Kuesioner

Terlihat bahwa semua poin pertanyaan bahwa untuk P1 tentang materi sesuai kebutuhan atau tidak, semua peserta menjawab puas sehingga hasil untuk P1 adalah 95% begitupula untuk P2 semua peserta menjawab puas tentang materi berupa modul dan soal latihan yang didapat sehingga hasil untuk P2 adalah 73%, lalu untuk P3 semua peserta menjawab puas juga perihal setiap pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh tutor sehingga hasil untuk P3 adalah 81% dan P4 pun hasilnya 83% perihal materi sesuai kebutuhan, dan untuk P5 telihat hanya 85% menjawab puas tentang penyampaian tutor yang mudah dimengerti, serta untuk P6 semua peserta menjawab puas terkait kelengkapan peralatan dalam menyampaikan materi sehingga hasil untuk P6 adalah 87%.

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi. Dan juga menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri. Pemahaman peserta terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dilakukan, para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang bagaimana merakit komputer serta mengetahui fungsi perangkat keras dan cara penggunaannya.

Pelatihan ini sangat diapresiasi oleh peserta dilihat dari antusias dan keaktifannya peserta dalam bertanya dan mengikuti pelatihan ini. Pada saat pembelajaran pun banyak para peserta yang antusias dalam bertanya tentang materi yang disampaikan oleh tutor yang diberikan kepada peserta dimana bertujuan untuk mengukur kemampuan para peserta akan materi yang telah diberikan. Kegiatan berjalan lancar sampai akhir acara dan setiap tatap muka ditutup dengan

diskusi dan pertanyaan yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran. Setelah akhir kegiatan acara ditutup dengan doa kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi bersama antara panitia juga peserta seperti terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Foto bersama dengan peserta

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra Karang Taruna RW. 022 (Katana22) berjalan lancar dengan dukungan tutor dan mahasiswa STMIK Nusa Mandiri. Peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari Tutor yang meliputi bentuk fisik, fungsi dan kegunaan perangkat keras komputer sampai dengan mempraktekkan cara merakit komputer sesuai dengan prosedur yang benar. Diharapkan tidak hanya penyampaian dan penerimaan ilmu semata akan tetapi dapat diterapkan atau diimplementasikan di kegiatan Karang Taruna RW 22 Rawalumbu Bekasi Timur sehari-hari, terutama kepada para pengurus Karang Taruna RW 22 Rawalumbu Bekasi Timur. Dengan pelatihan ini diharapkan peserta tidak hanya mengerti dan paham menggunakan perangkat keras komputer akan tetapi juga memahami ilmu akan merawat dan *maintenance* perangkat keras komputer yang biasa digunakan sehari-hari. Selain itu, seiring dengan perkembangan serta pembaharuan teknologi komputer saat ini betul-betul menuntut kita semua untuk lebih banyak memahami hal-hal yang terbaru dan terupdate di dunia teknologi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Warga KarangTaruna Rw. 022 (Katana22) Bekasi
2. Anggota atau tim yang berpartisipasi

## REFERENSI

- [1] S. Wibawa, "Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)," 2017.
- [2] S. S. Al Jufri, *Peraturan Menteri Sosial*

- Republik Indonesia No. 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.* Republik Indonesia, 2010, pp. 1–12.
- [3] E. R. Sonya and E. R. Wulan, “Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan,” *Al-Khidmat*, vol. 1, no. 1, pp. 53–58, Sep. 2018.
- [4] Handayani, A. Yulia, and N. Purnaningsih, “Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial,” *J. Penyul*, vol. 1, no. 1, 2015.
- [5] F. Kawalod, A. Rorong, and V. Londa, “Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewesen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan),” *J. Adm. Publik UNSRAT*, vol. 3, no. 031, p. 1379, 2015.